

Hubungan kecerdasan spiritual perawat pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Juanda Kuningan tahun 2023

Aditiya Puspanegara, Nining Rusmianingsih, Nita Rihlatussalamah, Moch. Didik Nugraha

Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

How to cite (APA)

Puspanegara, A., Rusmianingsih, N., Rihlatussalamah, N., & Nugraha, M.D. (2023). Hubungan kecerdasan spiritual perawat pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Juanda Kuningan tahun 2023. *Journal of Midwifery Care*, 4(01), 17-22.

<https://doi.org/10.34305/jmc.v4i1.964>

History

Received: 07 Oktober 2023

Accepted: 22 November 2023

Published: 01 Desember 2023

Corresponding Author

Nita Rihlatussalamah, Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan;
rihlanita6@gmail.com



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecerdasan spiritual tinggi mampu memberikan makna positif pada setiap peristiwa yang di alaminya. Kecerdasan spiritual merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dalam menerapkan asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023.

Metode: Menggunakan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini adalah perawat pelaksana. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 54 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis penelitian yang di gunakan menggunakan Rank Spearmen Test.

Hasil: Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat kecerdasan spiritual dan pemenuhan kebutuhan spiritual $r=0,310$ dan $p=0,023$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan. Di sarankan di adakan program pelatihan kecerdasan spiritual dapat di berikan bagi perawat untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

Kata Kunci : Kecerdasan spiritual, pemenuhan kebutuhan spiritual

ABSTRACT

Background: High spiritual intelligence is able to give positive meaning to every event that is experienced. Spiritual intelligence is a factor that can influence the fulfillment of patients' spiritual needs in implementing nursing care. The purpose of this study was to determine the relationship between nurses' spiritual intelligence and the fulfillment of patients' spiritual needs in the Inpatient Installation of Juanda Kuningan Hospital in 2023

Method: Using a cross-sectional research design. The population of this study were implementing nurses. The sampling technique used total sampling with a total of 54 samples. Data collection used a questionnaire. The type of research used was the Rank Spearmen Test.

Results: The results of this study are the level of spiritual intelligence and fulfillment of spiritual needs $r = 0.310$ and $p = 0.023$.

Conclusion: There is a relationship between nurses' spiritual intelligence and the fulfillment of patients' spiritual needs in the Inpatient Installation of Juanda Kuningan Hospital. It is recommended that a spiritual intelligence training program be provided for nurses to develop spiritual intelligence.

Keyword : Spiritual intelligence, fulfillment of spiritual needs

Pendahuluan

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan yang lain (Kecerdasan, 2022).

Pemenuhan kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan yang berguna untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan pemenuhan atas kewajiban agama, aspek spiritual juga dapat membangkitkan semangat pasien dalam menjalani proses penyembuhan (Ramandani et al., n.d.).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan pada pasal 30 butir 1 menjelaskan bahwa “perawat bertugas dan berwenang dalam pemberian pelayanan secara holistik (bio, psiko, sosial, dan spiritual)”. Spiritualitas merupakan hal yang berhubungan dengan keyakinan seseorang, pada umumnya melibatkan keyakinan dalam hubungan dengan beberapa kekuatan yang lebih tinggi, kekuatan yang kreatif, yang ilahiyah atau sumber energi tak terbatas (Heriyanto, 2018).

Pada saat ini masalah kesehatan telah menjadi suatu kebutuhan bagi semua golongan masyarakat. Semakin terus meningkatnya taraf hidup masyarakat sekarang, maka dari itu semakin meningkat pula tuntutan dari masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan (Andriana, 2017).

Perawat harus berupaya membantu memenuhi kebutuhan spiritual pasien sebagai bagian dari kebutuhan pasien secara komprehensif. Pemahaman perawat tentang pemenuhan kebutuhan spiritual Rumah Sakit

biasanya kurang optimal, perawat diharapkan memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan spiritual pasien agar mutu pelayanan perawatan meningkat (Rohman A, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan didapatkan data jumlah perawat pelaksana yang berjumlah 64 orang. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023”.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis univariat hasil penelitian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan *Rank Spearman*.

Hasil

1. Analisis Univariat

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi fekuensi dari variabel-variabel yang diteliti. Analisis univariat ini dilakukan setelah semua data diolah, masing-masing variabel dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023

No	Kecerdasan Spiritual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	40	74,1
2	Sedang	14	25,9
3	Rendah	0	0
Total		54	100

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1. dapat di ketahui bahwa sebagian besar perawat pelaksana di Instalasi Rawat Inap yang

memiliki kecerdasan spiritual tinggi yaitu sebanyak 40 perawat pelaksana (74,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023

No	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terpenuhi	37	68,5
2	Kurang Terpenuhi	17	31,5
3	Tidak Terpenuhi	0	0
Total		54	100

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada table 2. dapat di ketahui bahwa sebagian besar perawat di Instalasi Rawat Inap memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual terpenuhi yaitu sebanyak 37 perawat (68,5%).

2. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis univariat dengan cara menghitung proporsi dan persentase masing-masing variabel penelitian, kemudian peneliti melanjutkan analisis bivariat sebagai metode tambahan data pembuktian uji hipotesis dengan uji *rank spearman*. Berikut ini disajikan hasil analisis :

Tabel 3. Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023

Kecerdasan Spiritual	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual						Total	Nilai P	
	Terpenuhi		Kurang Terpenuhi		Tidak Terpenuhi				
	N	%	N	%	N	%			
Tinggi	24	60	16	40	0	0	40	100,0	0,023
Sedang	13	92,9	1	7,1	0	0	14	100,0	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total	37	68,5	17	31,5	0	0	54	100,0	r= 0,310

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dijelaskan bahwa dari total 40 responden dengan kecerdasan spiritual tinggi sebagian besar memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi sebanyak 24 perawat (60%), dan responden dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kurang terpenuhi sebanyak 16 perawat (40%). Sedangkan dari total 14 responden dengan kecerdasan spiritual sedang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi sebanyak 13 perawat (92,9%) dan responden dengan pemenuhan kebutuhan

spiritual pasien kurang terpenuhi sebanyak 1 perawat (7,1%).

Hal ini dibuktikan juga dari hasil nilai koefisien korelasi di peroleh nilai $r = 0,310$ dan p-value sebesar 0,023. Karena p-value $< \alpha = 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya "Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual perawat pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023.

Pembahasan

1. Gambaran Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan 2023

Berdasarkan hasil penelitian kepada 54 responden dengan jumlah tertinggi yaitu perawat yang menerapkan kecerdasan spiritual sebanyak 40 perawat (74,1%), sedangkan responden yang memiliki kecerdasan spiritual sedang sebanyak 14 perawat (25,9%), dan tidak terdapat perawat yang memiliki kecerdasan spiritual rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

Perawat yang mempunyai kesadaran spiritualitas yang tinggi memiliki makna dari pengalaman hidupnya, lebih mudah sensitif serta reflektif sehingga akan memiliki cenderung bersikap yang positif terhadap perawatan spiritual pasien (Zulfita dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian Alfiannur (2019) yang dilakukan terhadap 30 responden yang diteliti, kecerdasan spiritual tinggi berjumlah 18 responden (60.0%). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden lebih tahu akan hikmah kejadian yang ia alami dan menjadikan pelajaran serta renungan, sebagian besar responden juga memiliki sikap, perilaku serta pola hidup yang sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh Tuhan-Nya sehingga dapat memaknai kehidupan ini secara positif. Perawat yang mempunyai peran untuk memberikan asuhan keperawatan, konseling kepada pasien, melindungi pasien dan juga bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain tentunya sangat diperlukan peningkatan kecerdasan spiritual guna meningkatkan kualitas pelayanan, tugas dan tanggung jawab dalam kesehatan fisik, psikis, sosial dan spiritual pasien.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual perawat di Instalasi Rawat Inap dalam kategori tinggi, aktivitas spiritual yang sering diterapkan perawat di rumah sakit menjadi penyebab kecerdasan spiritual perawat dalam kategori tinggi. Hal ini dilihat dari jawaban kuesioner perawat pelaksana pada indikator tingkat kesadaran, kualitas hidup, serta berfikir dan bersikap holistik dalam kategori tinggi.

2. Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan 2023

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 54 responden yang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual terpenuhi sebanyak 37 perawat (68,5%), sedangkan responden yang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual kurang terpenuhi sebanyak 17 perawat (31,5%), dan tidak terdapat perawat yang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual tidak terpenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual terpenuhi.

Berdasarkan Wahyuningsih, (2021) menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual pasien yang dalam pelayanan keperawatan dalam kriteria tinggi, namun dalam pemenuhan kebutuhan spiritualnya tergolong terpenuhi, meskipun dominan hanya dipenuhi dari keluarga namun tidak dalam pelayanan keperawatan. Bahwa perawat menyadari bahwa memperhatikan kebutuhan spiritual pasien meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara keseluruhan.

Keterlibatan agama dan spiritualitas dapat meningkatkan kesehatan jauh lebih baik seperti kemampuan untuk bertahan hidup dan kesehatan yang berhubungan dengan kualitas hidup, serta tidak menampakkan kecemasan. Maka dari itu seseorang sangat membutuhkan pemenuhan spiritual dalam proses penyembuhan atau pemulihannya (Satrianegara, 2017).

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pasien menginginkan kebutuhan spiritualnya terpenuhi. Jika pasien dalam keadaan sakit pasien akan mencari penguatan dan pengharapan yang akan mendorong dirinya untuk cepat sembuh, selain aspek biologis yang terpenuhi, aspek spiritualpun di tuntut untuk dipenuhi, karena ini berbicara tentang nalurnya sebagai manusia.

3. Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Pelaksana dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan 2023

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dari total 40 responden dengan kecerdasan spiritual tinggi sebagian besar memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi sebanyak 24 perawat (60%), dan

responden dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kurang terpenuhi sebanyak 16 perawat (40%). Sedangkan dari total 14 responden dengan kecerdasan spiritual sedang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi sebanyak 13 perawat (92,9%) dan responden dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kurang terpenuhi sebanyak 1 perawat (7,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil nilai $p = 0,023 < 0,05$ dan nilai $r = 0,310$ dengan arah koefisien menunjukkan lemah, maka artinya terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual perawat pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023.

Manfaat pengasuhan spiritual kepada pasien juga telah diakui oleh perawat dan dirasakan oleh pasien itu sendiri, salah satunya dapat mengurangi gejala penyakit seperti rasa nyeri, rasa cemas dan menumbuhkan dukungan mental yang sangat baik dalam proses penyembuhan pasien (Goncalves, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erwin, (2021) yaitu hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSKJ Soeprapto Bengkulu. Dengan menggunakan metode analisis yang sama, $p \text{ value} < 0,05$ sehingga dapat di buktikan bahwa H_0 dari penelitian ini di tolak. Mengindikasikan bahwa di jumpai korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

Bagi pasien lainnya perawatan spiritual yang diberikan oleh perawat dapat menjadi nilai yang positif bagi dirinya sendiri, seperti dapat merasakan keyakinan terhadap apa yang dialami, meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga pasien merasa memiliki pencapaian diri yang positif saat ia mengalami sakit (Harris & Tao, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual perawat dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Pasien akan lebih merasa dekat dengan Tuhannya dan lebih cepat sembuh karena asuhan spiritual yang diberikan oleh perawat, maka jika kecerdasan spiritual

perawat tinggi akan bisa memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Dibantu dengan pengalaman perawat dan pengetahuan perawat tentang aspek-aspek spiritual yang telah dipelajarinya agar lebih mudah di terapkan kepada pasien.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar kecerdasan spiritual perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023 perawat memiliki kecerdasan spiritual tinggi yaitu 74,1%.
2. Sebagian besar pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023 perawat memiliki pemenuhan kebutuhan pasien terpenuhi yaitu 68,5%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2023.

Saran

1. Bagi Perawat Pelaksana

Di harapkan perawat Rumah Sakit Juanda Kuningan dapat di jadikan panduan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien untuk di terapkan dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan kepada pasien.

2. Bagi Rumah Sakit Juanda Kuningan

Di harapkan manager keperawatan mampu memperhatikan dan mampu meningkatkan mutu kecerdasan spiritual perawat dan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih optimal dan dapat menjadikan perawat yang profesional dalam asuhan spiritual.

3. Bagi STIKes Kuningan

Di harapkan hasil penelitian ini dapat di aplikasikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan mata kuliah dalam Manajemen Keperawatan mengenai kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Serta dapat di jadikan salah satu sumber dalam publikasi ilmiah Program Studi S1 Keperawatan STIKes Kuningan.

4. Bagi Profesi

Menjadikan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan keilmuan mahasiswa khususnya program profesi keperawatan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan mengenai kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang berharga, serta untuk memperkaya wawasan tentang penerapan penelitian khususnya dalam pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan spiritual dan motivasi kesembuhan pada pasien.

Daftar Pustaka

- Alfiannur, (2015). *"Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Kecermasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa."* 30(3):175–82.
- Andriana, A. (2017). Gambaran Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien diruang Poli Umum Puskesmas Bukit Tinggi. *Jurnal. Sumatra Barat: Stikes Yarsi.*
- Erwin. (2021). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prososial.* Kecerdasan Spiritual.
- Goncalves, J. P. B., Lucchetti, G., Menezes, P. R., & Vallada, H. (2015). *Religious and spiritual interventions in mental health care: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled clinical trials.* *Psychological Medicine*, 45(14), 2937–2949.
- Harris, S., & Tao, H. (2022). *The Impact of US Nurses' Personal Religious and Spiritual Beliefs on Their Mental Well-Being and Burnout: A Path Analysis.* *Journal of Religion and Health*, 61(3), 1772–1791.
- Heriyanto, H. (2018). *Spiritualitas, Transendensi Faktisitas, Dan Integrasi Sosial.* 16(2), 145–175.
- Kesehatan, J. (2021). *Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Stres Perawat Pada Masa Covid-19 Di Rsud Kabupaten.* 10(2), 1–9.
- Ramandani, J., Agustin, W. R., Suryandari, D., Kusuma, U., Surakarta, H., Kusuma, U., & Surakarta, H. (n.d.). *Gambaran peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien paliatif di ruang intensive care unit rsud dr. moewardi 1.* 1–10.
- Rohman, A. (2022). *Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021.* Asri Aprilia Rohman Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh , Indonesia. 4(1), 1–6.
- Satrianegara Fais, 2017. *Aspek Spiritualitas/ Spirtual Dalam Konsep Kesehatan.* Jurnal Kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Wahyuningsih, Sri. (2021). *"Kondisi Spiritual Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Haji Makassar."* 151(1):10–17.
- Zulfita, N., Hastuti, M. F., & Nurfianti, A. (2020). *Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak.* *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2).